



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 03 Februari 2020

Halaman: 4

PERMUDAH AKSES LITERASI

Bangun Kampung Baca Dekatkan ke Warga

SELAIN membuka perpustakaan selama 24 jam, akses literasi di Kota Yogyakarta makin didekatkan ke masyarakat. Hal itu menyusul dibangunnya Kampung Baca di sejumlah wilayah. Kampung Baca tak sekedar menjadi tempat meminjam maupun membaca buku. Tapi juga mengadakan kegiatan literasi dan pelatihan-pelatihan.

"Keberadaan Kampung Baca untuk mendekatkan literasi pelayanan buku ke masyarakat," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, usai pengukuhan pengelola Kampung Baca, belum lama ini.

Kampung Baca merupakan program yang dibentuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta serta Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Kampung Baca kini sudah dibentuk di 7 kampung yakni Kampung Baca Pengok Kelurahan Demangan, Kampung Baca Yudhonegaran Kelurahan Prawirodirjan, Kampung Baca Jogonegaran Kelurahan Sosromenduran, Kampung Baca Jogoyudan Kelurahan Gowongan, Kampung Baca Brontokusuman Kelurahan Suryodiningratan, Kampung Baca Giwangan Kelurahan Giwangan, dan Kampung Baca Suryodiningratan Kelurahan

Suryodiningratan.

"Kampung Baca jadi kepanjangan tangan kami atau mitra kami yang bisa menjangkau hingga ke wilayah terkecil di Kota Yogyakarta. Harapannya dengan akses yang lebih dekat tingkat literasi masyarakat di Yogyakarta semakin baik," ucapnya.

Setiap Kampung Baca mendapatkan bantuan berupa 500 eksemplar buku dan rak buku dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Jenis buku-buku yang diperbantukan cukup beragam di antaranya fiksi, nonfiksi, buku anak, keluarga, hukum dan teknologi tepat guna.

Dia menuturkan Kampung Baca beroperasi setidaknya selama satu hingga enam hari per pekan sesuai kesepakatan pengelola dgn masyarakat setempat. Termasuk lokasi untuk Kampung Baca berdasarkan kesepakatan masyarakat bisa menggunakan Balai RW maupun

ruang publik kampung lainnya. Kampung Baca melayani mulai dari pukul 15.00 WIB sampai 18.00 WIB. Waktu itu mempermudah, anak-anak sudah pulang dari sekolah.

"Kampung Baca tidak hanya memberikan layanan sirkulasi pinjam mengembalikan buku-buku. Tapi pengelola juga mengadakan kegiatan literasi dan pelatihan-pelatihan misal pelatihan teknologi tepat guna dari literasi buku," tambah Wahyu.

Menurutnya Kampung Baca tersebut juga dapat memperkuat fungsi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang sudah ada lebih dulu. Keberadaan Kampung Baca juga mendukung atmosfer Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

Pengelola Kampung Baca di 7 kampung telah dikukuhkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Dia berharap keberadaan Kampung Baca menjadi referensi literasi masyarakat. Termasuk membudayakan membaca. "Harapannya Kampung Baca jadi pusat referensi masyarakat," ujar Haryadi.

Selain membentuk Kampung Baca, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta juga

mempermudah akses literasi masyarakat di wilayah melalui layanan perpustakaan keliling seperti Bili, Moli, Monika, Puspita, dan Lestari. Termasuk membuka Perpustakaan Alternatif Kota Yogyakarta untuk mempermudah layanan bagi masyarakat Yogyakarta di sisi selatan. (Tri-o

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat
	☐ Negatif	☐ Amat S
	☐ Positif	☐ Segera
	☐ Netral	☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsip			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005